

BAB II

KEGIATAN MAGANG

2.1 Jadwal dan Uraian Kegiatan Magang

Jadwal kegiatan yang berlangsung selama 3 bulan (1 oktober s/d 31 Desember 2020) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Magang

Keterangan	Tanggal	Tempat
Menulis naskah	11 - 17 oktober	Café
Survey lokasi tempat short movie	18 – 25 oktober	Sidoarjo
Take video scene 1	31 – 1 november	Perumahan Maspion permata
Take video scene 2	7 – 8 november	Perumahan Maspion Permata
Take video scenee 3	14 – 15 november	Taman area kompleks perumahan maspion permata

Tabel 2. Peralatan magang yang digunakan untuk pekerjaan sehari-hari adalah sebagai berikut:

Peralatan	
Nama	Kegunaan
Ms.Word	Membuat naskah,laporan dan luaran
Final Cut Pro	Editing video
Camera Mirrorless fujifilm X-A2	Merekam video
Tripod kamera	Menopang body kamera

2.2 Uraian kegiatan magang

Dalam kru pembuatan film terdapat banyak komponen atau divisi yang menjalankan produksi tersebut. Ada beberapa Divisi dalam kru film mulai dari bagian umum, art, dan sebagainya. Namun Ada Divisi penting yang merupakan penggerak awal agar proses pembuatan film bisa berjalan.

Melalui latar belakang keluarga karya film pendek ini mengungkapkan perjalanan Selfa dan keluarganya. Dalam film ini beberapa anggota kelompok terbagi untuk tugasnya masing-masing antara lain Hena Pratiwi bertugas sebagai produser, Tugas produser adalah untuk melakukan segala koordinasi, control, dan evaluasi film. Delfia Selfanya bertugas sebagai direktor, Tugas Direktor adalah bertanggung jawab atas segala kegiatan produksi film, mulai dari ide kreatif film, alur cerita dan konten cerita, memberitahukan aktor atau aktris tentang adegan yang dilakukan, memilih lokasi pembuatan film, menentukan soundtrack lagu pada film. Putri Anggraeni Sukma bertugas sebagai editor, Tugas editor adalah mengedit gambar yang bergerak dalam film, video, atau media lainnya, juga mensinkronisasi gambar bergerak tersebut dengan suara / lagu yang ada. Galih Prayogo bertugas sebagai penulis naskah, Tugas penulis naskah adalah menulis penokohan, jalan cerita, monolog atau dialog, dan deskripsi visual yang dituangkan dalam bentuk scenario.

Jobdesk dalam pembuatan film pendek TENGGANG RASA

kameramen

Dalam karya film tenggang rasa ini jobdesk yang saya emban salah satunya yakni editor video dan juga sebagai kameramen, dengan jobdesk kameramen saya harus mengetahui angel mana yang pas dalam pengambilan sebuah video. Para talent juga perlu diperhatikan dalam pembuatan karya film ini, dengan arah seorang kameramen seorang talent bisa mengetahui letak posisi yang pas dan inframe dalam kamera. Blocking pun juga sangat perlu diperhatikan oleh para talent agar dalam pengambilan video bisa mendapatkan yang bagus. Kameramen juga perlu memperhatikan menggunakan lensa apa dan kamera mana yang perlu dipakai dalam indoor maupun outdoor. Dalam film ini saya menggunakan kamera yang bisa digunakan indoor maupun outdoor, dengan pemilihan kamera tersebut maka tidak memerlukan banyak kamera yang dipakai.

Editor Video

Jobdesk kedua saya menjadi editor ialah mengedit bagian-bagian video yang perlu dipilah dan disatukan dengan pemberian efek dan kata yang nantinya disipkan dalam video yang akan dibuat. Tugas seorang editor video sepenuhnya menjadi kunci terakhir sebelum mempublish video tersebut untuk bisa dilihat oleh para khalayak umum, dalam pengeditan video film tenggang rasa saya melibatkan penuh tim yang ikut dalam pembuatan film tersebut, dengan adanya diskusi kembali ketika film di edit maka sang editor nantinya bisa tau mana yang perlu ditambahkan atau dikurangi dalam pengeditan video tersebut. ketika dilakukan penyuntingan video, saya menyamakan video dengan naskah yang dibuat agar nantinya video menjadi sama seperti naskah yang dibuat.

Ketika penyuntingan selesai maka bisa mengedit video dan lanjut mengolah suaranya, baik suara dari video tersebut dan sara tambahan sebagai efek pendukung dalam video tersebut.

Penulis naskah

Penulis naskah adalah jobdesk saya yang terakhir,dalam pembuatan naskah film ini saya memvisualisasikan dari obrolan saat ketika pertemuan ke beberapa kalinya,dari cerita dan gagasan yang diinginkan saya mulai mengembangkannya lewat tulisan naskah yang saya buat. Dalam pembuatan naskah diperlukan beberapa revisi ketika mengirim file kepada teman - teman untuk dicek mana kah yang pantas dan tidak pantas saat dibawakan. Penulisan naskah juga memerlukan sharing kepada teman – teman agar mempermudah tau bagaimana jalan cerita yang diinginkan agar mempermudah dalam membawakannya. Ketika naskah jadi dilakukan reading bersama dengan para talent agar mereka paham dengan naskah yang diberikan dan bagaimana memposisikan dirinya ketika sedang berada didepan kamera.